



available online at:

<https://cakrawala.stieswadaya.ac.id/cakrawala/index.php/cakrawala>

Vol.28 No.1
September
2021

Cakrawala

Ekonomi & Keuangan

Published by LPPM-STIE SWADAYA in collaboration
with STIE SWADAYA Jakarta

P-ISSN : 0854-7793
E-ISSN : 2714-643X

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta Tahun 2019)

Wanti Setianingsih^{1*}, Hasanuddin^{2*}

^{1*}Jatiwaringin Raya No.36 (Manajemen)

Email wanti.setianingsih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara empiris mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan etika terhadap kualitas audit serta menganalisis secara empiris mengenai pengaruh kompetensi, independensi dan etika terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh kecerdasan emosional. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh dan jumlah sampel sebanyak 81 responden. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasilnya yaitu semua variabel memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit, (2) terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit, (3) terdapat pengaruh etika terhadap kualitas audit, (4) tidak terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit dengan moderasi kecerdasan emosional, (5) terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit dengan moderasi kecerdasan emosional, dan (6) terdapat pengaruh etika terhadap kualitas audit dengan moderasi kecerdasan emosional.

Kata kunci: Kompetensi, independensi, etika, kecerdasan emosional, kualitas audit

ABSTRACT

The research purposes to analyze empirically about the influence of competence, independence, and ethics on audit quality and analyze empirically about the effect of competence, independence and ethics on audit quality moderated by emotional intelligence. The population in this research are the auditors who work at the Public Accounting Firm in DKI Jakarta. Sampling is done by using the saturated sampling method and the amount of samples is 81 respondents. The primary data collection method used was a questionnaire method. The classic assumption tests used are normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The result is that all variables meet the classic assumption test criteria. The hypothesis test used is a Moderated



Regression Analysis (MRA) analysis. The results of this study indicate that (1) there is no influence of competence on audit quality, (2) there is an influence of independence on audit quality, (3) there is an ethical influence on audit quality, (4) there is no influence of competence on audit quality with moderation of intelligence emotional, (5) there is an influence of independence on audit quality with the moderation of emotional intelligence, and (6) there is an ethical influence on audit quality with the moderation of emotional intelligence.

Keyword: Keywords: Competence, independence, ethics, emotional intelligence, audit quality.

Wanti Setianingsih adalah Alumni Program Studi Manajemen Sekolah tinggi ekonomi swadaya, Hasanuddin adalah Dosen Program Studi Ekonomi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jl.Jatiwaringin, No.36 Jakarta.
Corresponding Author : wanti.setianingsih@gmail.

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan, laporan keuangan perlu diaudit untuk memberikan informasi tentang perusahaan. Audit dapat dikatakan sebagai perbandingan antara kondisi dan kriteria kegiatan yang diaudit dan kegiatan yang seharusnya terjadi. Menurut Sukrino Agoes (2004), auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Kualitas audit merupakan sebuah konsep yang kompleks dan sulit dipahami sehingga seringkali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya. Hal ini terbukti dari banyaknya penelitian yang menggunakan dimensi kualitas audit yang berbeda-beda (Efendy, 2010). Menurut AAA Financial Accounting Standard Committee 2000 dalam Christiawan (2002) kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari sebelumnya yang pernah diangkat oleh Recky Riandika Sayandra (2015) yaitu Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dari penelitian sebelumnya yaitu, peneliti melakukan penelitian pada perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta dan tahun peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan uraian singkat yang telah “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Pemoderasi” (Studi Empiris Pada Kap Wilayah Dki Jakarta Tahun 2019).

1.2 Gap Penelitian

Adanya perbedaan hasil penelitian (gap riset) tersebut membuat peneliti ingin meneliti kembali hal tersebut di lokasi yang berbeda dan waktu yang berbeda. Penelitian ini mengkolaborasi pembaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu antara variabel Kompetensi, Independensi, dan Etika serta Kecerdasan Emosional (variabel pemoderasi) sebagai variabel yang mempengaruhi Kualitas Audit. Beberapa kesenjangan hasil penelitian mengenai masing-masing indikator kualitas audit laporan keuangan, dikemukakan pada pembahasan berikut.

1.3 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian yang telah diuraikan bersumber dari gap dan fenomena audit, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Model penelitian empirik dapat mengatasi gap penelitian antara kompetensi, independensi, etika terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai variabel pemoderasi”

1.4 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan gap dan masalah penelitian yang telah diuraikan maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit?
 - Apakah terdapat pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit dengan moderasi Kecerdasan Emosional?
2. Apakah terdapat pengaruh Independensi terhadap kualitas audit?
 - Apakah terdapat pengaruh Independensi terhadap kualitas audit dengan moderasi Kecerdasan Emosional?
3. Apakah terdapat pengaruh Etika terhadap kualitas audit?
 - Apakah terdapat pengaruh Etika terhadap kualitas audit dengan moderasi Kecerdasan Emosional?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini secara umum adalah untuk mengembangkan sebuah model teoritikal dasar dan model penelitian empirik untuk mengisi gap penelitian mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan etika terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai variabel pemoderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis esensi dan peran secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kualitas audit sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh positif kompetensi terhadap kualitas audit.
 - Untuk menganalisis dan menguji pengaruh positif kompetensi terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai pemoderasi.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh positif independensi terhadap kualitas audit.
 - Untuk menganalisis dan menguji pengaruh positif independensi terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai pemoderasi.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh positif etika terhadap kualitas audit.
 - Untuk menganalisis dan menguji pengaruh positif etika terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai pemoderasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi para akademisi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan maupun manfaat secara operasional bagi para praktisi yang terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis berikut ini.

1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan motivasi agar para auditor di Kantor Akuntan Publik lebih profesional dalam melaksanakan tugas agar menghasilkan audit yang berkualitas. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh kompetensi, independensi, etika, dan kecerdasan emosional terhadap kualitas audit sehingga pada hakekatnya

penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui pengaruh yang mempengaruhi kualitas audit.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

2.1 Justifikasi Teori

Penelitian ini menggunakan teori audit sebagai teori umum (general theory), teori agensi sebagai teori pendukung utama dan pengukurannya seperti (middle range theory) dan teori relevan (relevant theory). Agar memudahkan pemahaman, penggunaan model teoritikal dasarnya disajikan sebagai berikut:

2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)

Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory) dari Paton (Hendriksen, 2000:348) mengemukakan bahwa perusahaan dipandang merupakan suatu unit ekonomi terpisah yang beroperasi terutama untuk kepentingan pemegang saham. Teori entitas selalu dikaitkan dengan partisipan dalam kegiatan ekonomi. Partisipan tersebut merupakan pihak yang akhirnya menerima manfaat dari nilai tambah (value added) yang timbul akibat kegiatan ekonomi. Teori kesatuan juga mempunyai implikasi tentang tujuan pelaporan keuangan dan bentuk atau susunan statemen (statement) laba-rugi.

2.1.2 Konsep Audit

Secara umum Audit (auditing) adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Daily dan Strawser, 1974). Menurut Mautz dan Sharaf, teori auditing tersusun atas lima konsep dasar, yaitu: 1) Bukti (evidence), 2) Kehati-hatian dalam pemeriksaan (Due audit care), 3) Penyajian atau pengungkapan yang wajar (Fair presentation), 4) Independensi (Independence), dan 5) Etika perilaku (Ethical conduct).

2.1.3 Jenis-jenis Opini Auditor

Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya.

Menurut Standar Profesional Akuntan (PSA 29), opini audit terdiri dari lima jenis yaitu:

1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion), 2) Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (Modified Unqualified Opinion),

3) Opini Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion), 4) Opini Tidak Wajar (Adverse Opinion), 5) Opini Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of opinion).

2.1.4 Kualitas Audit

Menurut Watkins et al (2004), kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan.

Deis dan Giroux (1992) melakukan penelitian tentang empat hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan kualitas audit yaitu: 1) Lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan, 2) Jumlah klien, 3) Kesehatan keuangan klien, dan 4) Review oleh pihak ketiga.

2.1.5 Indikator Kualitas Audit

Menurut Wooten (2003), indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Deteksi salah saji
2. Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku
3. Kepatuhan terhadap SOP

2.1.6 Pengukuran Kualitas Audit Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), kualitas audit

diukur berdasarkan hal-hal sebagai berikut (Efendy, 2010):

1. Kualitas Proses (keakuratan temuan audit, sikap skeptisme)
2. Kualitas hasil (nilai rekomendasi, kejelasan laporan, manfaat audit)
3. Kualitas tindak lanjut hasil audit

2.2. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit
2.2.1 Kompetensi Auditor Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan bagi auditor yang dikenal dengan nama pendidikan profesional berkelanjutan (continuing professional education). Ada beberapa komponen dari “kompetensi auditor”, yakni mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus.

2.2.2 Independensi Auditor

Menurut Arens et al, (2012 : 60) Independensi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek, yaitu: (1) Independen dalam fakta (independence in fact) Independensi dalam fakta adalah independen dalam diri auditor, yaitu kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur, dan obyektif dalam melakukan penugasan audit, (2) Independen dalam penampilan (independence in appearance) Independen dalam penampilan adalah independen yang dipandang dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya, (3) Independen dari keahlian atau kompetensinya (independence in competence).

2.2.3 Etika Profesi Auditor

Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Etika akuntan menjadi isu

yang sangat menarik. Hal ini seiring terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan akuntan baik akuntan independen, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah (Dewi, 2009).

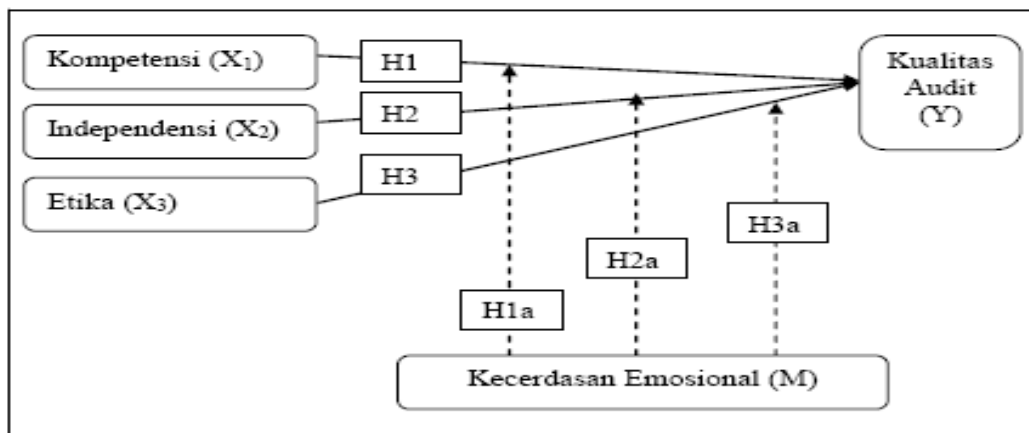
2.2.4 Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman dalam Surya dan Hananto (2004) mengatakan bahwa koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Ati (2010) menyatakan bahwa dalam kehidupan karir sebagai auditor, kecerdasan emosional juga mempunyai peranan besar. Untuk menjadi auditor, dibutuhkan proses yang panjang, usaha yang keras, tanggung jawab dan dukungan dari berbagai pihak.

2.3 Model Penelitian Empirik

Berdasarkan analisis dari pernyataan beberapa kajian literatur dan penelitian terdahulu, dinyatakan dalam lima hipotesis dan disusun model penelitian empirik diilustrasikan dalam gambar 2.1.

Gambar 2.1
Model Penelitian Empirik



METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik dengan Program SPSS 24.0 dengan Moderated Regression Analysis (MRA).

3.2 Jenis dan Sumber Data Data penelitian yang dipergunakan bersumber dari data primer. Data primer diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Penelitian Lapangan (Field Research). 3.2.1 Data Primer Data ini diperoleh dari hasil jawaban para responden atas kuesioner yang diajukan dimana responden diperkenankan memberikan jawaban yang dianggap paling sesuai dan telah diisi oleh sampel. Sumber data

penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada semua Auditor di KAP wilayah DKI Jakarta. Sampling frame berdasarkan kepada

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan bantuan pihak lain.

3.3 Populasi dan Sampel Populasi menurut Sekaran dan Bougie (2013 : 240) diartikan sebagai keseluruhan kelompok dari orang, peristiwa atau sesuatu yang menarik untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor eksternal secara umum, khususnya yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah DKI Jakarta. Terdapat 8 (delapan) Kantor Akuntan Publik yang berada di DKI Jakarta. Daftar KAP yang dijadikan populasi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh menurut Sugiyono (2001 : 61) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Metode Analisis Data Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta. Peneliti melakukan distribusi kuesioner kepada 81 orang auditor yang menjadi sampel dalam penelitian.

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa temuan yang terkait dengan hipotesis penelitian, antara lain:

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Umumnya, Kompetensi auditor berbanding lurus dengan kualitas audit. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi dapat melakukan tugas audit secara benar dan sesuai dengan standar audit.

2. Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Artinya semakin tinggi independensi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Independensi auditor berbanding lurus dengan kualitas audit.

3. Etika berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Artinya semakin tinggi Etika Auditor, maka Kualitas Audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.

Etika Auditor

berbanding lurus dengan kualitas audit.

4. Kompetensi dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Independensi dan Kecerdasan Emosional

secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Independensi dan Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

5. Etika dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Etika dan Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat auditor terhadap Kualitas Auditor, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban auditor yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bisa karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan auditor terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Kompetensi, Independensi, dan Etika serta satu variabel pemoderasi yaitu Kecerdasan Emosional untuk mengukur variabel dependen yaitu Kualitas Audit sehingga belum dapat menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Kompetensi, Independensi, dan Etika serta Kecerdasan Emosional, terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Kualitas Audit.

3. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dalam melakukan

pengambilan data sampel sehingga responden dalam penelitian ini terbatas pada

auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah DKI Jakarta. Ketiga, dalam penelitian ini pemerataan responden pada jabatan di Kantor Akuntan Publik kurang merata, sehingga belum dapat menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli di bidang akuntansi dan auditing (kompeten). Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi.

2. Auditor harus meningkatkan sikap independensinya tanpa terpengaruh oleh hubungan atasan dan bawahan dalam suatu instansi tanpa pengaruh tekanan dari klien, ataupun pengaruh dari besar kecil fee yang diberikan oleh klien.

3. Auditor harus memiliki prinsip-prinsip etika yang di antaranya adalah kompetensi, independensi, dan akuntabilitas. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik

perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kualitas Audit pada KAP di DKI Jakarta. Variabel lain yang mungkin bisa diteliti sebagai variabel pemoderasi yaitu Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2008. Auditing dasar-dasar Audit Laporan Keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, Johnson, Kell. 2003. Modern Auditing, edisi 7, jilid 1 Jakarta: Erlangga.
- Damodar N. Gujarati, Dawn C. Porter. 2011. Dasar-dasar Ekonometrika 2, 5E. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel Goleman, Penerjemah: Hariono S. Imam. 2007. Social Intelligence, Ilmu Baru tentang Hubungan Antar-Manusia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, "Low Balling" and Disclosure Regulation. *Journal Of Accounting and Economics* 3 , pp. 113-127.
- Deis, Donald L., dan Gari A. Giroux. 1992. "Determinants of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review*, Vol. 67, No. 3 (Juli). Pp. 462-479.
- Hery, SE, M.Si., CRP, RSA, CFRM. 2011. Auditing : Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia IAI. 2013. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat.
- Ismantoro Dwi Yuwono. 2011. Memahami Berbagai Etika Profesi & Pekerjaan. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- James A. Hall (Thomson). 2010. Audit dan Assurance Teknologi Informasi, Buku 1, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Junaidi Dan Nurdiono. 2016. Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2009. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen (Edisi 1). Yogyakarta: BPF.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2013. Research Methods for Business, Edisi 1 Buku 2. Jakarta: Wiley.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Abdul Halim, Retno Wulandari, Putri Fitrika Imansari. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang), *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx.

Alfiyah Ariani Dwiyantri, Zaenal Fanani. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *A Journal of Practice & Theory* (Spring). *IQTISHADIA* (P-ISSN: 1979- 0724; E-ISSN : 2502-3993).

Andreani Hanjani, Rahardja. 2014. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-9 <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accoun> unting ISSN (Online): 2337-3806.

Cut Mufty Oktaviara Wood, Prof. Hiro Tugiman Muhamad Muslih. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). ISSN : 2355-9357 e- Proceeding of Management: Vol.4, No.1 April 2017 | Page 481.

Dinna Nurhasanah, Amir Hasan, Enni Savitri. 2018. Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi, Independensi, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dan Padang).

Dwi Ermayanti. 2017. Pengaruh Emotional Quotient, Pengalaman Auditor dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. ISSN 2549-6018 (online) ISSN 1907-7513 (Print).

Dyah Ayu Trihapsari, Indah Anisykurlillah. 2016. Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan Premature Sign Off Terhadap Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal* Vol 5 No 1 (2016): March 2016 Articles. *Accounting Analysis Journal* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>

Ferry Adang. 2018. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Jasa Audit (Studi Empiris pada KAP di Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* ISSN 2579-6224 (Versi Cetak) Vol. 2, No. 2, Oktober 2018: hlm 322-335 ISSN-L 2579-6232 (Versi Elektronik).

Galuh Tresna Murti, Iman Firmansyah. 2017. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. ISSN:2541-0342 (Online). ISSN:2086-2563. *Journal of Accounting and Economics* 3 (1):m167-175.

Ichwanti, Ayu. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Provinsi Riau Dan Kepulauan Riau). *Jom FEKON*, Vol.2, No.2, Oktober 2015.

Kurnia Ariati K., Raharja. 2014. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating. (Studi persepsi Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806.

Made Ayu Wilda Sinta Dewi, A.A.G.P. Widanaputra. 2018. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Integritas Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. ISSN: 2302- 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2. Agustus (2018): 1530-1556.

Putri Fitrika Imansari, Abdul Halim, Retno Wulandari. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx

Recky Riandika Sayandra. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). Vol 2, No 2 (2015). ISSN: 2355-6854

Rizka Rakhmawati. 2018. Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure, Akuntabilitas dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris BPKP RI Perwakilan Provinsi Riau).

Saripudin, Netty Herawati, dan Rahayu. 2012. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Survey terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang). E-Jurnal BINAR Akuntansi, Vol.1, No.1, September 2012.

Sholawatun Ningsih, Septarina Prita Dania Sofianti. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Jenis Kelamin Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang.